

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan mengenai Sistem Pengendalian Internal yang terkait lima komponen COSO yang diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al Azhar, mengenai penghimpunan serta penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah dapat diambil kesimpulan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pada Lingkungan Pengendalian sudah diterapkan secara baik manajemen menjunjung dan menasihati karyawannya untuk selalu bekerja secara jujur dan tidak melakukan penyimpangan, lalu kompetensi amil sangat professional karena diseleksi dengan baik, Yayasan Pesantren Islam Al Azhar sebagai organisasi yang menaungi Lembaga Amil Zakat serta karyawan telah mengetahui apa tugas dan apa saja yang tidak boleh dilakukannya.
- b. Pada penilaian risiko Lembaga Amil Zakat menilai risiko untuk karyawan, perubahan dalam bidang teknologi dan adanya formulir bodong dari pihak ketiga yang ingin mendapatkan uang bantuan. Hal ini direspon dengan adanya tingkat peraturan yang diterapkan oleh manajemen, backup data dan penjagaan server agar tidak di serang, dan adanya survei untuk para penerima dana ZIS.
- c. Pada Aktivitas Pengendalian telah dilakukan pemisahan tugas yang baik antara penyimpanan asset dari akuntansi, pemisahan otorisasi transaksi dari penyimpanan asset dan pemisahan antara divisi IT dengan departemen pemakai. Otorisasi yang di lakukan oleh pejabat yang bersangkutan dengan transaksi yang benar, penyimpanan dokumen yang baik karena bersifat computer base dan ada penyimpanan juga secara fisik, penjagaan terhadap asset juga sudah baik adanya brankas dan backup untuk server dan adanya pemeriksaan independent yang dilakukan.
- d. transaksi utama LAZ Al Azhar adalah menghimpun dan menyalurkan dana ZIS. Transaksi menggunakan *cash basis* jadi pencatatan dilakukan

ketika uang diterima atau uang keluar. Catatan akuntansi terdiri atas kuitansi penerimaan ZIS, PPD dan laporan realisasi penyaluran yang di buat oleh divisi program. Rincian dari penghimpunan zakat dimulai dari penerimaan, lalu dicek kuitansi, angka yang disistem dan uang realnya. Untuk penyaluran dana pertama kali harus membuat PPD yang disetujui oleh beberapa orang dan dikirim ke divisi keuangan dan disetujui lagi setelah itu uang baru cair. Pertanggung jawaban dari divisi programpun dijelaskan dari laporan realisasinya ke divisi keuangan setelah itu diabndingkan kuitansi serta laporannya..

- e. Belum adanya auditor internal yang terpisah dari kegiatan operasi dan kegiatan akuntansi membuat fungsi audit internal kurang efektif dan diragukan indepedensinya. Namun adanya audit setiap akhir tahun oleh audit eksternal maka dapat disimpulkan laporan auditor eksternal independent katrena dipilih atau direkomendasikan oleh komite audit

6.2. Saran

Setelah mengadakan penelitian dan menganalisisnya, maka penulis dapat memberikan saran yang digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi manajemen Lembaga Amil Zakat Al Azhar. Adapun saran yang diberikan oleh penulis dari hasil penelitian tersebut adalah:

- a. Perlu adanya orang yang menangani audit internal yang jabatannya tidak tumpang tindih dengan manajer ataupun kepala divisi keuangan atau bisa dibilang memiliki orang yang independent yang menangani audit internal
- b. Perlunya sistem whistle blower agar jika terjadi penyimpangan aksi yang dilakukan LAZ lebih baik lagi

6.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data yang diperoleh melalui hasil wawancara mendalam. Peneliti menyadari bahwa hasil temuan masih terdapat kekurangan diantaranya keterbatasan yaitu Peneliti tidak memperoleh dokumen-dokumen secara keseluruhan mengenai sistem pengendalian internal di LAZ Al Azhar serta informasi yang diberikan informan belum

sepenuhnya mencukupi data yang dibutuhkan karena belum dijelaskan secara rinci dan jelas

